

ANALYSIS OF TOURISM ATTRACTIONS, FACILITIES, HUMAN RESOURCES ON THE SATISFACTION OF TOURISTS VISITING AT PENATARAN BLITAR TEMPLE, EAST JAVA

Agung Wibiyanto¹, Ichwan Prastowo²
Politeknik Indonusa Surakarta
agungadrianus@gmail.com¹
ichwanprastowo@poltekindonusa.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze tourist attractions, facilities, human resources on the satisfaction of tourists visiting the Penataran Blitar temple, East Java. This research method is a quantitative study of multiple linear regression analysis, where the sample used in this study totaled 100 respondents throughout November 2022. While the data analysis method used is data validity test, data reliability test, correlation coefficient, and regression test. The results of this study showed a positive and significant effect of tourist attractions on visitor satisfaction at the Penataran temple by 31%. The better the tourist attractions in the Penataran temple, the more satisfied visitors will be in coming to the Penataran temple. There is a positive and significant influence of facilities on visitor satisfaction at the Penataran temple of 32.3%. The better the facilities at the Penataran temple, the higher the satisfaction of visitors coming to the Penataran temple. There is a positive and significant influence of human resources on visitor satisfaction at the Penataran temple by 35.8%. The better the human resources available at the Penataran temple, the more satisfied visitors will be in coming to the Penataran temple. The correlation coefficient value was obtained at 0.942. This means that there is a positive relationship between tourist attractions, facilities, and human resources on visitor satisfaction. The relationship between these variables is included in the very strong category. Thus tourist attractions, facilities, and human resources have a strong relationship to visitor satisfaction.

Keywords: *tourist attractions, facilities, human resources, tourist satisfaction, Penataran temple*

PENDAHULUAN

Candi Penataran merupakan maskot candi utama andalan di Propinsi Jawa Timur. Selain dijelaskan sebagai kompleks percdanian unggulan di wilayah Jawa Timur, candi Panataran juga merupakan sarana yang menunjukkan citra kota Blitar pada masa klasik sebagai salah satu pusat kebudayaan di Jawa

Timur. Hal ini bisa dilihat dari bentuk arsitektur bangunan, data angka tahun, arca yang ditemukan, dan cara penggambaran relief baik yang berupa cerita maupun dekorasi yang menunjukkan fungsinya yang berhubungan dengan aktivitas keagamaan. Namun, di sisi lain belum terciptanya konsep zonasi destinasi wisata antar candi yang ada di wilayah Jawa

Timur. Hal ini juga ditunjang dari kurangnya promosi yang ditampilkan oleh pengelola wisata di daerah itu, di mana aspek hubungan aspek zonasi wisata atas candi-candi di Jawa Timur juga belum dioptimalkan dan cenderung pengelolaannya sendiri-sendiri. Dari permasalahan tersebut menimbulkan turunnya minat wisata terhadap benda-benda peninggalan bersejarah khususnya candi. Selain itu, pengelolaan tata ruang candi dan kurangnya kerja sama antara pihak-pihak yang berwenang seperti pemerintah kabupaten Blitar, BP3 propinsi dan juga dinas pariwisata propinsi maupun daerah menurun. Kawasan candi Penataran belum dikembangkan secara optimal sesuai dengan potensi dimiliki. Potensi tersebut baik berupa potensi alam maupun buatan, serta sesuai dengan perkembangan zaman yang mempengaruhi minat dan permintaan dari wisatawan akan kebutuhan penyediaan suatu atraksi lengkap dengan komponen pendukungnya oleh pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.

Dilihat dari pengelolaan tata ruang candi, masih banyak ditemukan tumpukan-tumpukan batu khususnya di area candi induk yang belum direnovasi dan dilihat dari lokasi dalam lingkungannya, bangunan Candi Penataran berdiri di tengah tengah permukiman penduduk dan hanya dipisahkan oleh pagar berupa kawat berduri. Maka dari pada itu, penelitian ini akan

meninjau atraksi, fasilitas dan sumber daya manusia terhadap kepuasan pengunjung yang ada di sana. Di dalam penelitian yang dikemukakan oleh (Opilia Arpiani Putri & Ana Noor Andriana, 2021) menyebutkan bahwa telah adanya terjadi pengaruh yang cukup signifikan antara atraksi wisata, amenitas, aksesibilitas dengan kepuasan pengunjung di pantai biru kabupaten Kutai Kertanegara. Demikian pula (Santoso et al., 2022) dan (Pajriah, 2018) mengemukakan bahwa sumber daya manusia cukup penting, mengingat pengembangan desa wisata memerlukan dukungan sumber daya manusia yang paham dan berkompeten di bidang Pariwisata. Menurut (Pajriah, 2018), (Putra & Dewi, 2020), dan (Ahmad Ramli, 2020) keberadaan sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam pengembangan pariwisata. SDM pariwisata sendiri mencakup wisatawan/pelaku wisata (*tourist*) atau sebagai pekerja (*employment*). SDM pariwisata merupakan semua unsur manusia yang mendukung kegiatan pariwisata berupa pelayanan untuk memberikan kepuasan kepada wisatawan, serta memberi dampak positif bagi perekonomian. (Stevianus, 2014)

Hal ini akan berdampak pada kepuasan wisatawan yang berkunjung, di mana kepuasan wisatawan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang dirasakan dengan harapan (Chavan & Bhola,

2014). Kepuasan wisatawan merupakan suatu hal yang menjadi harapan perusahaan khususnya di bidang hospitality (Niedziółka, 2012). Kepuasan diperoleh apabila kebutuhan dan keinginan wisatawan terpenuhi, sedangkan keinginan dan kebutuhan manusia selalu berubah dan tidak ada batasnya. Kepuasan atau ketidakpuasan wisatawan adalah respon wisatawan terhadap evaluasi ketidaksesuaian/diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan aktual kinerja produk yang dirasakan. Sedangkan (Dyah Palupiningtyas & Heru Yulianto, 2018) mengungkapkan bahwa kepuasan tamu wisatawan merupakan evaluasi purna beli di mana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya memberikan hasil sama atau melampaui harapan wisatawan. Ketidakpuasan timbul apabila hasil yang diperoleh tidak memenuhi harapan wisatawan. Seperti yang ditekankan dalam (Sofronov, 2018), di mana pada beberapa industri, faktor manusia berperan penting dan menjadi faktor kunci sukses terhadap pencapaian kinerja. Seperti pada industri pariwisata, di mana perusahaan memiliki hubungan langsung yang bersifat *intangible* (tak berwujud) dengan konsumen yang sangat bergantung pada kemampuan individu karyawan dalam membangkitkan minat dan menciptakan kesenangan serta kenyamanan kepada para

konsumennya. Dalam penelitian yang dikemukakan oleh (Bahri & Abdilah, 2022), dijelaskan bahwa keberadaan sumber daya manusia bisa dikatakan sebagai kebutuhan yang mendasar. Sektor pariwisata tidak akan berkembang jika melupakan SDM di kawasan pariwisata tersebut. Proses pemetaan potensi SDM, menyusun berbagai macam regulasi dan kebijakan, merencanakan pengembangan, meningkatkan kapasitas SDM, meningkatkan keterampilan, menciptakan produk yang kreatif dan inovatif serta memberikan pelayanan yang berkualitas bagi para wisatawan baik mancanegara maupun nusantara merupakan langkah awal dalam mensukseskan pariwisata di Labuan Bajo (Bahri & Abdilah, 2022). Senada dengan hal tersebut, tujuan dari penguatan SDM seperti yang dipaparkan oleh (Santoso et al., 2022) yang merujuk pada penelitian Ma'rifatun (2018) dinyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang. Semakin baik daya tarik wisata yang diberikan, maka semakin tinggi minat untuk mengunjungi ulang ke tempat tersebut. Minat berkunjung ulang merupakan keinginan yang kuat untuk datang kembali.

Sisi ekonomi diperhatikan seperti yang dikemukakan di dalam penelitian yang dijelaskan bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang paling dominan di wilayah tersebut

(Atmy, 2021). Menurut Biantoro & Ma'rif dalam (Syiafuddin & Purwohandoyo, 2019), adanya perkembangan aktivitas pariwisata telah berpengaruh terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang berada di dalam kawasan wisata tersebut. Akan tetapi, belum diketahui arah perkembangan pariwisata yang dimaksud memberi pengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar candi Borobudur. Penguatan sisi ekonomi juga harus tegak lurus dengan branding wisata yang ditampilkan, di mana hal ini senada dengan penelitian (Zaenal Fanani, Muh. Bahrudin, 2016) bahwa implementasi perancangan branding Candi Palah Penataran ini diharapkan mampu mengajak wisatawan yang berkunjung ke Candi Palah Penataran untuk menambah pengetahuan tentang sejarah yang ada di Candi Palah Penataran dan akhirnya diharapkan untuk menambahkan rasa kepeduliannya pada sejarah Candi Palah Penataran. Perancangan branding Candi Palah Penataran ini dipilih beberapa media promosi untuk menyampaikan pesan terhadap masyarakat. Promosi akan dilakukan dengan menggunakan beberapa media yaitu GSM, billboard, brosur, x baner, sosial media dan *merchandise*.

Dari beberapa ulasan tersebut, maka di dalam penelitian ini akan menganalisis atraksi wisata, fasilitas, sumber daya manusia terhadap

kepuasan kunjungan wisatawan di candi Penataran, Blitar Jawa Timur.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, analisis regresi linier berganda, dengan penelitian survei yang bersifat menjelaskan hubungan kausal di dalamnya. Variabel yang dijadikan objek penelitian ini terdiri dari empat, yaitu : (1) atraksi wisata, (2) fasilitas, (3) sumber daya manusia, dan (4) kepuasan pengunjung. Dari keempat variabel tersebut kepuasan dijadikan sebagai variabel endogen atau variabel terikat, sedangkan ketiga variabel yang lain yaitu: atraksi wisata, fasilitas, dan sumber daya manusia dijadikan sebagai variabel eksogen atau variabel bebas. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah 100 responden di sepanjang bulan November 2022. Sedangkan, metode analisis data yang digunakan ialah uji validitas data, uji reliabilitas data, koefisien korelasi, dan uji regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

a. Atraksi Wisata

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk mengukur atraksi wisata dinyatakan *valid* karena nilai *significant (2-tailed)* untuk

seluruh pertanyaan bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,005. Diringkas sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Atraksi Wisata (X1)
dalam Uji Coba Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Significant (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,790	0,000	Valid
2	0,883	0,000	Valid
3	0,910	0,000	Valid
4	0,756	0,000	Valid
5	0,743	0,000	Valid
6	0,765	0,000	Valid
7	0,751	0,000	Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan SPSS 20.0

b. Fasilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk mengukur Fasilitas dinyatakan *valid* karena nilai *significant (2-tailed)* untuk seluruh pertanyaan bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,005. Diringkas sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas (X2) dalam Uji Coba Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Significant t (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,802	0,000	Valid
2	0,771	0,000	Valid
3	0,801	0,000	Valid
4	0,834	0,000	Valid
5	0,781	0,000	Valid
6	0,780	0,000	Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan SPSS 20.0

c. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk

mengukur Sumber Daya Manusia dinyatakan *valid* karena nilai *significant (2-tailed)* untuk seluruh pertanyaan bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,005. Diringkas sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel SDM (X3) dalam Uji Coba Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Significant t (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,780	0,000	Valid
2	0,873	0,000	Valid
3	0,862	0,000	Valid
4	0,783	0,000	Valid
5	0,823	0,000	Valid
6	0,852	0,000	Valid
7	0,845	0,000	Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan SPSS 20.0

d. Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk mengukur kepuasan pengunjung dinyatakan *valid* karena nilai *significant (2-tailed)* untuk seluruh pertanyaan bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,005. Diringkas sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengunjung (Y) dalam Uji Coba Kuesioner

Nomor Pertanyaan	Pearson Correlation	Significant (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,832	0,000	Valid
2	0,848	0,000	Valid
3	0,873	0,000	Valid
4	0,613	0,000	Valid
5	0,831	0,000	Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan SPSS 20.0

2. Uji Realibilitas

a. Atraksi Wisata

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Atraksi Wisata (X1) dalam Uji Coba Kuesioner
Case Processing Summary

	N	%
Valid	100	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.791	.933	7

Sumber : Data yang telah diolah dengan SPSS 20.0

Instrumen Atraksi Wisata dinyatakan sudah *reliable* karena nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,70.

b. Fasilitas

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas (X2) dalam Uji Coba Kuesioner
Case Processing Summary

	N	%
Valid	100	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.797	.922	6

Sumber : Data yang telah diolah dengan SPSS 20.0

Instrumen Fasilitas dinyatakan sudah *reliable* karena nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,70

c. Sumber Daya Manusia

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel SDM (X3) dalam Uji Coba Kuesioner
Case Processing Summary

	N	%
Valid	100	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.819	.946	7

Sumber : Data yang telah diolah dengan SPSS 20.0

Instrumen Sumber Daya Manusia dinyatakan sudah *reliable* karena nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,70.

d. Kepuasan Pengunjung

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Pengunjung (Y) dalam Uji Coba Kuesioner
Case Processing Summary

	N	%
Valid	100	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.912	5

Sumber : Data yang telah diolah dengan SPSS 20.0

Instrumen Kepuasan Pengunjung dinyatakan sudah *reliable* karena nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,70.

Tabel 9.

Ringkasan Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
1	Atraksi Wisata	0,933
2	Fasilitas	0,922
3	Sumber Daya Manusia	0,946
4	Kepuasan pengunjung	0,912

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel Atraksi Wisata, Fasilitas, Sumber Daya Manusia dan kepuasan pengunjung sudah *reliable* karena nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,70.

3. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 10 Hasil Pengujian Uji Koefisien Korelasi R
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.887	.883	.886

a. Predictors: (Constant), TOTAL_SDM, TOTAL_ATW, TOTAL_FLT

b. Dependent Variable: TOTAL_KPG

Sumber : Data yang telah diolah dengan SPSS 20.0

Dari Tabel 10 dapat diperoleh nilai *R* sebesar 0,942. Hasil ini mengindikasikan bahwa Nilai *R* menuju +1 menunjukkan korelasi menuju kuat dan positif, artinya jika variabel *X* bertambah, bertambah pula nilai variabel *Y*. Koefisien determinasi (*R*²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *X* terhadap variabel *Y*.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *R* = 0,942 yang menunjukkan kekuatan hubungan antara ketiga variabel independen (atraksi wisata, fasilitas, dan sumber daya manusia) dengan variabel dependen *Y* (kepuasan pengunjung). Dan nilai koefisien determinasi (*R-Square*) 0.883, menunjukkan pengertian bahwa kepuasan pengunjung (*Y*) dipengaruhi sebesar 88,3% oleh variable atraksi wisata (*X*₁), variabel fasilitas (*X*₂), dan variabel sumber daya manusia (*X*₃). Sedangkan, sisanya 11,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen tersebut.

4. Uji Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen

secara parsial ataupun simultan. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Analisis regresi ganda digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih.

$$Y = 0,416 + 0,310X_1 + 0,323X_2 + 0,358 X_3$$

Dari persamaan regresi dapat dinyatakan bahwa keempat variabel memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini dapat dilihat dari korelasi parsial setiap variabel, yaitu $ATW=0,310$, $FLT=0,323$, $SDM=0,358$.

Dengan mengacu pada persamaan regresi yang diperoleh maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta $a = 0,416$, artinya apabila nilai atraksi wisata (X_1), fasilitas (X_2), dan sumber daya manusia (X_3) sama dengan nol, maka kepuasan pengunjung (Y) nilainya sebesar 0,416.

b. Koefisien $b_1 = 0,310$, artinya apabila atraksi wisata (X_1) naik sebesar 100%, sementara variabel independen lainnya tetap maka variabel kepuasan pengunjung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 31% dan sebaliknya apabila atraksi wisata (X_1) terjadi penurunan sebesar 100% sementara variabel independen lainnya tetap maka variabel

kepuasan pengunjung (Y) akan mengalami penurunan 31%. Jadi tanda (+) menyatakan arah hubungan yang searah, di mana kenaikan/penurunan variabel bebas (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel terikat (Y).

c. Koefisien $b_2 = 0,323$, artinya apabila fasilitas (X_2) naik sebesar 100%, sementara variabel independen lainnya tetap maka variabel kepuasan pengunjung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 32,3% dan sebaliknya apabila fasilitas (X_2) terjadi penurunan sebesar 100% sementara variabel independen lainnya tetap maka variabel kepuasan pengunjung (Y) akan mengalami penurunan 32,3%. Jadi, tanda (+) menyatakan arah hubungan yang searah, di mana kenaikan/penurunan variabel bebas (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel terikat (Y).

d. Koefisien $b_3 = 0,358$, artinya apabila sumber daya manusia (X_3) naik sebesar 100%, sementara variabel independen lainnya tetap maka variabel kepuasan pengunjung (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 35,8 % dan sebaliknya apabila sumber daya manusia (X_3) terjadi penurunan sebesar 100% sementara variabel independen lainnya tetap maka variabel kepuasan pengunjung (Y) akan mengalami penurunan

sebesar 35,8%. Jadi tanda (+) menyatakan arah hubungan yang searah, di mana kenaikan/penurunan variabel bebas (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel terikat (Y).

Berdasarkan Tabel hasil uji t menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,310 untuk variabel atraksi wisata. Dengan demikian, setiap kenaikan atraksi wisata 1 satuan akan menyebabkan peningkatan kepuasan pengunjung sebesar 0,310 atau sebesar 31%. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 4,338 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_{a1} diterima, sehingga disimpulkan bahwa Atraksi Wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Candi Penataran. Semakin tinggi dan atraktif suatu atraksi wisata di Candi Penataran akan meningkatkan kepuasan pengunjung yang datang ke Candi Penataran

Berdasarkan Tabel uji statistik t menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,323 untuk variabel fasilitas. Dengan demikian, setiap fasilitas 1 satuan akan menyebabkan peningkatan kepuasan pengunjung sebesar 0,323 atau sebesar 32,3%. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_{a2}

diterima, sehingga disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Candi Penataran. Semakin baik fasilitas yang terdapat di Candi Penataran semakin meningkatkan kepuasan pengunjung untuk datang ke Candi Penataran.

Berdasarkan Tabel uji statistik t menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,358 untuk variabel sumber daya manusia. Dengan demikian, setiap sumber daya manusia 1 satuan akan menyebabkan peningkatan kepuasan pengunjung sebesar 0,358 atau sebesar 35,80%. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,585 dan nilai signifikansi sebesar 0,011 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{a3} diterima dan dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Candi Penataran. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang baik dari pekerja di candi Penataran akan meningkatkan kepuasan pengunjung untuk datang ke candi Penataran.

Dari Tabel diperoleh nilai F sebesar 250,513 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{a4} dapat diterima dan membuktikan bahwa atraksi wisata, fasilitas dan sumber daya manusia secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Semakin tinggi atraksi wisata, fasilitas dan sumber daya manusia akan meningkatkan kepuasan pengunjung.

PENUTUP

Di dalam penelitian ini terdapat 4 garis besar kesimpulan yakni Terdapat pengaruh positif dan signifikan atraksi wisata terhadap kepuasan pengunjung di candi Penataran sebesar 31%. Semakin baik atraksi wisata yang terdapat di candi Penataran semakin meningkatkan kepuasan pengunjung untuk datang ke candi Penataran. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di candi Penataran sebesar 32,3%. Semakin baik fasilitas yang terdapat di candi Penataran semakin meningkatkan kepuasan pengunjung untuk datang ke candi Penataran. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sumber daya manusia terhadap kepuasan pengunjung di candi Penataran sebesar 35,8%. Semakin baik sumber daya manusia yang terdapat di candi Penataran semakin meningkatkan kepuasan pengunjung untuk datang ke candi Penataran. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,942. Hal ini berarti adanya hubungan positif antara atraksi wisata, fasilitas, dan sumber daya manusia terhadap kepuasan pengunjung. Hubungan variabel tersebut termasuk kategori

sangat kuat. Dengan demikian atraksi wisata, fasilitas, dan sumber daya manusia memiliki hubungan kuat terhadap terhadap kepuasan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ramli. (2020). Strategi Penerapan Konsep Sustainable Tourism Di Desa Wisata Sesaot Kecamatan Narmada Lombok Barat. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 180–191. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i2.30>
- Atmy, Y. (2021). Tumotowa Dampak Pemanfaatan Candi Panataran Di Bidang Agama, Kebudayaan, dan Pariwisata (Kajian Dampak terhadap Fisik dan Nonfisik Candi Panataran) The Impact of the Utilization of Panataran Temple in the Fields of. 4(1), 45–60.
- Bahri, A. S., & Abdilah, F. (2022). Potensi Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. *Destinesia : Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 3(2), 84–92. <https://doi.org/10.31334/jd.v3i2.2221>
- Chavan, R. R., & Bhola, S. S. (2014). *World wide tourism: A review. Indian Journal of Marketing*, 44(3), 24–34.

- <https://doi.org/10.17010/ijom/2014/v44/i3/80426>
- Dyah Palupiningtyas, & Heru Yulianto. (2018). Kepuasan Wisatawan : Tinjauan Terhadap Atraksi, Aktivitas, Amenitas dan Aksesibilitas Di Taman Nusa Bali. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 56–66. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v11i2.341>
- Niedziółka, I. (2012). *Sustainable Tourism Development. Regional FoRmation and Development StudieS*, 3(3), 157–166.
- Opilia Arpiani Putri, & Ana Noor Andriana. (2021). Analisis Atraksi Amenitas dan Aksesibilitas dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.49>
- Pajriah, S. (2018). Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Artefak*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.25157/ja.v5i1.1913>
- Putra, I. P. A. N., & Dewi, M. H. U. (2020). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas, Atraksi Wisata Terhadap Jumlah Wisatawan, Pendapatan Masyarakat Di Pura Tirta Taman Mumbul. *E-Jurnal EP Unud*, 10(1), 247–277.
- Santoso, E. B., Koswara, A. Y., Siswanto, V. K., Hidayani, I., Anggarini, F. Z., Rahma, A., Arrianta, A. M., & Ramdan, M. (2022). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kampung Susu Lawu. *Sewagati*, 6(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i3.161>
- Sofronov, B. (2018). *the Development of the Travel and Tourism. Annals of Spiru Haret University, Economic Series*, 3(4), 123–138.
- Stevianus. (2014). Pengaruh Atraksi Wisata, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(3), 39–48.
- Syaifuddin, A., & Purwohandoyo, J. (2019). Karakteristik Ekonomi Masyarakat Di Sekitar. *Geografi Gea*, 19(1), 18–31.
- Zaenal Fanani, Muh. Bahrudin, D. Y. Y. (2016). Perancangan Branding Candi Palah Penataran Blitar Berbasis Sejarah. *Art Nouveau*, 5(Perancangan Branding Candi Palah Penataran Blitar Berbasis Sejarah).